

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Program Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dijalankan di Apotek Pahala Taman Pondok Jati sejak 29 September – 01 November 2025, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Program PKPA di Apotek Pahala memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa calon apoteker mengenai tugas, tanggung jawab, dan peran mereka dalam praktik pelayanan kefarmasian.
2. Pelaksanaan PKPA ini menjadi sarana pengembangan diri bagi mahasiswa calon apoteker, sejalan dengan nilai-nilai utama Peduli, Komit, dan Antusias (PeKA). Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memperdalam soft skill, memperluas pengetahuan, serta memperoleh pengalaman praktik langsung yang sangat bermanfaat sebagai bekal sebelum terjun ke dunia kerja sebagai tenaga kefarmasian yang profesional.
3. Selain itu, kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami realitas dunia kerja dan kehidupan masyarakat, terutama melalui berbagai situasi dan tantangan nyata yang dihadapi selama menjalani praktik di apotek.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKPA di Apotek Pahala, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan melakukan persiapan yang lebih matang sebelum memulai program PKPA. Persiapan tersebut mencakup penguasaan konsep dasar pelayanan kefarmasian, kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan pasien, serta pemahaman mengenai produk-produk farmasi. Dengan bekal ini, mahasiswa dapat bekerja dengan lebih percaya diri, profesional, dan memberikan pelayanan terbaik bagi pasien maupun masyarakat.
2. Mahasiswa disarankan untuk memahami tata letak dan sistem penyimpanan di apotek, termasuk lokasi obat, alat kesehatan, dan produk lainnya. Pemahaman ini akan membantu mahasiswa bekerja lebih efisien dan cepat, terutama dalam proses pengambilan produk serta pelayanan resep.
3. Mahasiswa calon apoteker juga sebaiknya mulai mengenali berbagai nama obat dagang yang sering digunakan, beserta kandungan dan indikasinya. Pengetahuan ini sangat membantu dalam memberikan edukasi obat kepada pasien, menjawab pertanyaan dengan tepat, dan menyiapkan resep dengan akurat. Mengingat banyak pasien menyebutkan obat berdasarkan nama merek, kemampuan ini menjadi nilai tambah penting dalam meningkatkan mutu layanan dan profesionalisme di apotek.
4. Disarankan agar apotek menerapkan metode penyimpanan obat dengan pengelompokan sesuai kelas terapi sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan obat, mempermudah proses pelayanan, dan mengurangi potensi *medication error*.

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS, 2011, *Drug Information Essential, American Society of Health System Pharmacists, USA.*
- Alkodrie, S. E. P., Kusharyanti, I., & Purwanti, D. U. (2023). *Cost-Effectiveness of Angiotensin Receptor Blockers in Outpatient Hypertension Patients at Bhayangkara Anton Soedjarwo Hospital Pontianak. JPOP - Journal Pharmacy of Tanjungpura*, 1(1).
- Beavers, C. J., Patel, P., & Naqvi, I. A. (2025, 19 Januari). *Clopidogrel. In StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.*
- BNF For Children, 2023, *British National Formulary For Children, BMJ Publishing Group, London.*
- BNF. 2023, *British National Formulary 85th Edition.* BMJ Publishing Group, London.
- Drugbank. 2024., Drugbank, diakses pada November 2024. <https://go.drugbank.com/drugs/>
- LexiComp, 2014, *Drug Information Handbook 23th Edition, LexiComp for the American pharmacist Assosiation.*
- Marques, L., & Vale, N. (2022). *Salbutamol in the management of asthma: A review. International Journal of Molecular Sciences*, 23(22), 14207.
- MIMS, 2025., MIMS Indonesia, diakses pada November 2025. <https://www.mims.com/indonesia>.
- Muthuraman A. Erdosteine Therapy for Renal Failure: *Current Perspectives. Nephro-Urology Mon.* 2012;4(3):587–588
- Peraturan Menteri Kesehatan, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2021 tentang Standar kegiatan usaha dan

produk pada penyelenggaraan berusaha berbasis risiko sektor, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Sweetman, S. C., 2009, *Martindale the Complete Drug Reference Ed 36th, The Pharmaceutical Press*, London.

Dekhuijzen PN, Batsiou M, Bjermer L, Bosnic-Anticevich S, Chrystyn H, Papi A, *et al.* Insiden sariawan mulut pada pasien PPOK yang diberi resep kortikosteroid hirup: pengaruh obat, dosis, dan alat. *Kedokteran Pernapasan*. 2016;120:54–63.